

**DETERMINAN *DISCRETIONARY LOAN LOSS PROVISION* PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

Oleh :

NOVITA ANGGRAENI

NIM. 17108004068

Dosen Pembimbing Skripsi:

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S. Pd., M. Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

YOGAYAKARTA

2021

**DETERMINAN *DISCRETIONARY LOAN LOSS PROVISION* PADA
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**



UIN

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

Oleh :

NOVITA ANGGRAENI

NIM. 17108004068

Dosen Pembimbing Skripsi:

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, S. Pd., M. Si.

NIP. 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGAYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-541/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN DISCRETIONARY LOAN LOSS PROVISION PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOVITA ANGGRAENI
Nomor Induk Mahasiswa : 17108040068
Telah diujikan pada : Jumat, 04 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

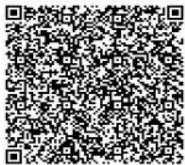
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 60c40c2a00119

Ketua Sidang
Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 60c8fde1b6a5b

Penguji I
Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED



Valid ID: 60cb0269d8d14

Penguji II
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, SE., M.Ak
SIGNED



Valid ID: 60d1642cef553

Yogyakarta, 04 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Novita Anggraeni
Lamp : 1

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Novita Anggraeni

NIM : 171108040068

Judul Skripsi : “Determinan *Discretionary Loan Loss Provision* pada Perbankan Syariah di Indonesia”

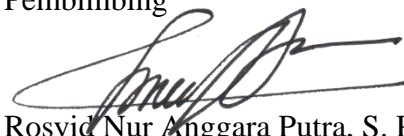
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Pembimbing



Rosyid Nur Anggara Putra, S. Pd., M. Si.
NIP. 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Anggraeni

NIM : 17108040068

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Determinan Discretionary Loan Loss Provision pada Perbankan Syariah di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam bodynote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Sleman, 09 April 2021

Penyusun



Novita Anggraeni

NIM. 17108040068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Anggraeni
NIM : 17108040068
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan *Discretionary Loan Loss Provision* pada Perbankan Syariah di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun/penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Yang menyatakan

Novita Anggraeni

NIM. 17108040068

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Novita Anggraeni

NIM : 17108040068

Tempat/ Tanggal lahir: Sleman, 14 November 1998

Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah

Alamat : Jl. Cabe 1 RT 05/ RW 60 Karangploso, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa pas photo yang disertakan pada ijazah saya memakai **Kerudung/Jilbab** adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/risiko yang dapat timbul dikemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti Ujian Tugas Akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Novita Anggraeni

NIM. 17108040068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman.”

(QS. Ali Imran: 139)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Ibu dan (Alm) Ayah serta Kakak dan Adik Saya
Para Dosen dan Semua Pihak Yang Telah Memberi Banyak Ilmu
Sahabat dan Teman-Teman
Serta Semua Pihak yang Telah Membantu
Yang Tidak Bisa Saya Sebut Satu per Satu



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada aturan yang telah disusun pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987 seperti berikut ini:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

عدو	Ditulis	'aduwwun
الزهيلي	Ditulis	Az-Zuhaili

C. Ta' Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang hidup (mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah*) atau dengan kata lain sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
------	---------	--------

الفاضلة	Ditulis	<i>Al-fadilah</i>
روضة	Ditulis	<i>Raudah</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---	Fathah	Ditulis	A
---	Kasrah	Ditulis	I
---	Dammah	Ditulis	U
خلق	Fathah	Ditulis	<i>Khalaqa</i>
ولى	Kasrah	Ditulis	<i>Wa liya</i>
ي ذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Maddah atau Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	A
مات	Ditulis	<i>Mata</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
قيل	Ditulis	<i>Qila</i>
4. Dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
كَيْفَ	Ditulis	<i>Kaifa</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلَ	Ditulis	<i>Qaula</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أنت م	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القول	Ditulis	<i>Al-Qawlu</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka huruf “I” ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّموت	Ditulis	<i>As-samawati</i>
السبيل	Ditulis	<i>As-sabili</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Penulisan Kalimat

أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>
ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya serta kesehatan dan kemampuan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “**Determinan Discretionary Loan Loss Provision pada Perbankan Syariah di Indonesia**” dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan baik dari segi tenaga, materi, waktu, maupun dorongan yang tidak terhingga dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S. Pd., M. Si., selaku Kepala Prodi Akuntansi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dari awal hingga akhir
4. Ibu Yayu Putri Senjani, S. E., M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan
5. Seluruh dosen Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan semangat kepada penulis selama menempuh pendidikan

6. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan
7. Kepada orang tua saya Alm Bapak Sumarno dan Ibu Solikatun yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan serta kasih sayang yang tak ternilai
8. Kepada keluarga kakak saya Kurnia Anggraeni, Febri Nur Rohman dan Arletta Rona Arunika serta adik saya Erlita Anggraeni yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang yang tak ternilai
9. Keluarga besar program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2017 yang menjadi teman seperjuangan dalam menempuh studi
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran serta masukan bahkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak.

Wassalamualaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Mei 2021

Penulis

Novita Anggraeni

NIM. 17108040068

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh dari variabel *pre-managed earnings*, manajemen modal, *leverage*, dewan pengawas syariah, *concentration ownership*, dan *institutional ownership* terhadap manajemen laba yang diprosikan melalui *discretionary loan loss provision*. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 12 perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019 yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel dengan menggunakan bantuan program software *e-views* versi 11. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *pre-managed earnings*, *leverage*, kepemilikan saham pengendali, dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *discretionary loan loss provision*. Sementara variabel dewan pengawas syariah dan manajemen modal berpengaruh positif terhadap *discretionary loan loss provision*.

Kata Kunci : *Discretionary Loan Loss Provision; Pre-managed Earnings; Manajemen Modal; Leverage; Dewan Pengawas Syariah; Kepemilikan Saham Pengendali; Kepemilikan Institusional*



ABSTRACT

This research is a quantitative associative study that aims to examine the effect of the pre-managed earnings, capital management, leverage, sharia supervisory board, concentration ownership, and institutional ownership variables on earnings management proxied by the discretionary loan loss provision. The research object used in this study was 12 Islamic banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the period 2015-2019 and selected through purposive sampling technique. The data analysis technique used panel data regression analysis using the help of software program e-views version 11. The results of this study indicate that pre-managed earnings, leverage, concentration ownership, and institutional ownership do not affect the discretionary loan loss provision. In addition, the shariah supervisory board variable and the capital management variable have a positive effect on the discretionary loan loss provision.

Keywords : Discretionary Loan Loss Provision; Pre-managed Earnings; Capital Management; Leverage; Sharia Supervisory Board; Concentration Ownership; Institutional Ownership



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10

E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Telaah Pustaka	13
1. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	13
2. <i>Signalling Theory</i> (Pensinyalan)	15
3. Shari'ah Enterprise Theory	17
4. Manajemen Laba	20
5. <i>Pre-managed Earning</i>	23
6. Manajemen Modal	24
7. <i>Leverage</i>	26
8. Dewan Pengawas Syariah	27
9. <i>Concentration Ownership</i>	29
10. <i>Institusional Ownership</i>	30
B. Literatur Review	31
C. Pengembangan Hipotesis	36
D. Kerangka Pemikiran	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Sumber dan Jenis Data	43
C. Populasi dan Sampel	43
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Metode Analisis Data	49
1. Analisis Statistik Deskriptif	50

2. Model Regresi Data Panel	50
3. Pemilihan Metode Data Panel	54
4. Uji Signifikansi.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	58
B. Teknik Analisis Data.....	59
1. Statistik Deskriptif.....	59
2. Pemilihan Model Data Panel	63
3. Uji Signifikansi.....	64
4. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Keterbatasan Penelitian.....	85
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	42
-------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ringkasan Variabel Penelitian	51
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel Penelitian	58
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel.....	59
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Uji Chow	63
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Uji Hausman	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 4. 6 Hasil Uji F (Simultan).....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji T (Parsial).....	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Sampel Penelitian.....	96
Lampiran 1. 2 Hasil Pengujian Loan Loss Provision.....	96
Lampiran 1. 3 Hasil Pengujian Discretionary Loan Loss Provision.....	99
Lampiran 1. 4 Hasil Olah Data Loan Loss Provision	101
Lampiran 1. 5 Hasil Olah Data Discretionary Loan Loss Provision.....	104
Lampiran 1. 6 Data Penelitian X dan Y	108



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen laba telah menjadi permasalahan utama yang banyak terjadi hampir diseluruh sektor bisnis yang ada di berbagai negara maju dan berkembang. Tindakan manajemen laba terjadi sebagai akibat dari adanya perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* sehingga praktik manajemen laba tidak dapat dihindarkan (Azam, 2020; Haq *et al.*, 2019; Ozili & Outa, 2017). Manajemen laba dapat diartikan sebagai tindakan manipulasi laporan keuangan secara sengaja dengan tujuan untuk memaksimalkan keuntungan pribadi seseorang (AlQudah *et al.*, 2020; Mahjoub & Miloudi, 2015; Ozili, 2017). Akan tetapi, praktik manajemen laba yang dilakukan manajer sering kali tidak mudah diukur, karena keputusan ini sulit dibedakan antara keinginan untuk memanipulasi angka-angka akuntansi atau merupakan suatu keputusan manajemen yang optimal (AlQudah *et al.*, 2020; Li, 2019; Zgarni & Fedhila, 2019).

Tindakan manajemen laba juga tidak terlepas dari sektor perbankan yang meskipun aktivitas bisnisnya sudah diatur dalam regulasi yang ketat tetapi tetap tidak dapat dihindarkan (Dewi & Eveline, 2017; Karimiyana *et al.*, 2014). Seperti yang telah diungkapkan dalam siaran pers OJK nomor SP53/DHMS/OJK/VIII/2018 menjelaskan bahwa terdapat tindakan manipulasi laporan keuangan yang telah dilakukan oleh Komisaris PT. BPR Multi Artha Mas Sejahtera (BPR MAMS) Bekasi melalui pencatatan palsu dalam laporan

kegiatan usaha senilai Rp 6,280 miliar yang digunakan untuk memenuhi kepentingan pribadinya. Dengan adanya kasus tersebut, dapat memberikan sinyal informasi yang menyesatkan bagi pihak yang berkepentingan. Hal ini juga dapat memengaruhi kredibilitas dari suatu laporan keuangan dan meningkatkan ketidakjelasan atau bias dalam laporan keuangan yang nantinya dapat memengaruhi pengambilan keputusan di masa depan dan secara tidak langsung dapat merugikan posisi keuangan perusahaan (AlQudah *et al.*, 2020).

Sebagian besar studi menjelaskan bahwa manajer cenderung menggunakan *loan loss provision* sebagai proksi untuk manajemen laba dalam mengelola laba yang dihasilkan dari aktivitas bisnisnya (Mersni & Othman, 2016; Riahi, 2020). *Loan loss provision* merupakan akrual yang sangat penting bagi kinerja perbankan yang digunakan sebagai penyesuaian untuk cadangan kerugian kredit dimasa yang akan datang dan tentunya dapat menciptakan asimetri informasi (Elnahass *et al.*, 2018; J. Kim *et al.*, 2019; Zgarni & Fedhila, 2019). Penyesuaian ini sangat bergantung pada subjektivitas manajer dalam menentukan besar kecilnya cadangan provisi kerugian pinjaman (Elnahass *et al.*, 2018; J. Kim *et al.*, 2019; Riahi, 2020). Dengan begitu dapat mendorong manajer untuk menggunakan kebijakan oportunistiknya dalam menghadapi ketidakpastian kebijakan ekonomi yang dapat memengaruhi stabilitas keuangan suatu perusahaan (Danisman *et al.*, 2021).

Beberapa studi menjelaskan bahwa manajer cenderung menggunakan akrual diskresioner dalam menyampaikan suatu informasi yang paling sesuai dengan tujuan yang diharapkannya (Shawtari *et al.*, 2015; Zgarni & Fedhila,

2019). Akrual diskresioner atau *discretionary loan loss provision* merupakan bagian dari provisi kerugian pinjaman (*loan loss provision*) yang dapat digunakan manajer untuk melakukan manipulasi terhadap laba perusahaan (Riahi, 2020). Faktor-faktor yang dianggap dapat memengaruhi *loan loss provision* yang paling spesifik akrual yakni pendapatan dan regulasi modal (J. Kim *et al.*, 2019; Othman & Mersni, 2014; Riahi, 2020; Zgarni & Fedhila, 2019). Penggunaan *loan loss provision* dalam manajemen modal dan pendapatan ini juga dapat berdampak pada hasil dari kualitas informasi laporan keuangan bagi pihak yang berkepentingan (Elnahass *et al.*, 2018).

Tingkat pendapatan merupakan sinyal informasi dari perusahaan yang dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai ada atau tidaknya manajemen laba bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan (Alhadab & Own, 2017; AlQudah *et al.*, 2020). Bank cenderung menggunakan praktik manajemen laba dengan tujuan untuk melaporkan tingkat pendapatan yang stabil dari waktu ke waktu (J. Kim *et al.*, 2019; Riahi, 2020). Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan posisi manajer dan untuk mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik sehingga dapat memengaruhi pengambilan keputusan di masa depan (Danisman *et al.*, 2021; Haq *et al.*, 2019). Ketidakstabilan pendapatan yang dilaporkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami kesulitan likuiditas yang mengakibatkan perusahaan dianggap tidak mampu dalam menghasilkan pendapatan pada periode-periode selanjutnya (Haq *et al.*, 2019; J. Kim *et al.*, 2019).

Faktor lain yang juga dapat memengaruhi *loan loss provision* yaitu manajemen modal yang merupakan tindakan penghindaran dari persyaratan kecukupan modal regulasi minimum yang harus dicadangkan oleh bank untuk mencegah terjadinya pelanggaran atas perjanjian hutang dan meningkatkan kompensasi berbasis pendapatan (Danisman *et al.*, 2021; J. Kim *et al.*, 2019; Ozili & Outa, 2017). Selain itu, pelanggaran persyaratan regulasi kecukupan modal minimum dapat menciptakan insentif yang kuat bagi manajer bank untuk menurunkan cadangan *loan loss provision* (LLP) sehingga dapat meningkatkan rasio kecukupan modal regulasi di atas batas minimum (Haq *et al.*, 2019; Ozili & Outa, 2017; Riahi, 2020). Menurut Elnahass *et al.*, (2018) dan Haq *et al.*, (2019), bank yang memiliki modal kecil cenderung akan menggunakan manajemen laba untuk menciptakan likuiditas dan cenderung melakukan manipulasi angka-angka dalam laporan keuangan. Sedangkan bank dengan modal yang tinggi cenderung tidak menggunakan manajemen laba untuk mencapai modal regulasi yang harus dicadangkan (Riahi, 2020; Zgarni & Fedhila, 2019).

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa bank dengan kinerja yang tinggi cenderung tidak terlibat dalam pengelolaan laba dan memilih menggunakan rasio *leverage* untuk mengetahui komposisi modal yang dimiliki oleh perusahaan (Alam *et al.*, 2020). Rasio ini sangat memengaruhi profitabilitas perbankan karena tingginya rasio *leverage* dapat menurunkan profitabilitas perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aset yang dimilikinya. Selain itu, tingginya rasio *leverage* akan berdampak pada besarnya beban yang

harus ditanggung oleh perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya di masa yang akan datang (Pratama *et al.*, 2020; Savitri & Priantinah, 2019). Kondisi ini akan memberikan peluang kepada manajer untuk terlibat dalam manajemen laba karena tingginya tingkat rasio *leverage* memungkinkan perusahaan untuk tidak dapat terhindar dari resiko gagal bayar.

Konsekuensi dari praktik manajemen laba yang dilakukan manajemen akibatnya memperkenalkan komponen tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang berperan sebagai media dalam membatasi konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara *principal* dan *agent* (AlQudah *et al.*, 2020; Anwar & Buvanendra, 2019; Wasan & Mulchandani, 2020). GCG dianggap mampu menjalankan fungsi pengawasan ini sebagai upaya untuk mengembalikan tingkat kepercayaan publik terhadap kredibilitas laporan keuangan perusahaan (Lemma *et al.*, 2018). Struktur kepemilikan dan dewan pengawas syariah juga merupakan salah satu komponen yang dapat memengaruhi kinerja suatu perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pemegang saham dan dewan pengawas syariah memiliki kemampuan dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan yang akan dibuat oleh manajemen dalam mengelola perusahaan (AlQudah *et al.*, 2020; Bao & Lewellyn, 2017; Farouk & Bashir, 2017; Ilmas *et al.*, 2018).

Keberadaan dewan pengawas syariah dalam tatanan tata kelola perusahaan (GCG) juga dianggap dapat mengurangi perilaku oportunistik manajer untuk terlibat dalam praktik manajemen laba (Mersni & Othman, 2016). Beberapa studi menjelaskan bahwa dewan pengawas syariah berpengaruh positif

signifikan terhadap manajemen laba. Tinggi rendahnya komposisi dewan pengawas syariah dalam suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap efisiensinya dalam melakukan pengawasan. Akan tetapi, proporsi dewan pengawas syariah yang tinggi dapat menimbulkan konflik kepentingan yang semakin besar sehingga praktik manajemen laba tidak dapat dihindarkan (Putra, 2019). Dengan begitu dapat diartikan bahwa jumlah proporsi dewan pengawas syariah juga dapat memengaruhi suatu perusahaan untuk terlibat dalam praktik manajemen laba (Mardian, 2015).

Pada perusahaan negara berkembang umumnya memiliki struktur kepemilikan yang secara langsung mewakili pemegang saham pengendali atau dengan kata lain terkonsentrasi dengan manajemen puncak (Bao & Lewellyn, 2017). Konsekuensi dari struktur kepemilikan yang tinggi memungkinkan adanya keterlibatan dari *concentration ownership* dengan praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan (Bao & Lewellyn, 2017; Farouk & Bashir, 2017). Keterlibatan pemegang saham pengendali dalam praktik manajemen laba terjadi karena kemampuannya untuk melakukan kontrol dan menciptakan informasi keuangan bersama dengan manajer. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang diharapkan dengan mengorbankan kepentingan pemegang saham minoritas (Al-Jaifi, 2017; Anwar & Buvanendra, 2019). Oleh karena itu, pemegang saham pengendali dapat menciptakan praktik manajemen laba yang lebih besar untuk mencapai tingkat keuntungan yang diharapkan (Bao & Lewellyn, 2017; Farouk & Bashir, 2017).

Sejalan dengan konsentrasi kepemilikan di atas, kepemilikan institusional juga memainkan peranan penting dalam melakukan fungsi pengawasan dengan tujuan untuk meminimalisasi praktik manajemen laba (AlQudah *et al.*, 2020; Ilmas *et al.*, 2018; Kazemian & Sanusi, 2015). Hal ini terjadi karena *institusional ownership* selalu berusaha untuk melindungi investasi mereka agar tetap aman (Kazemian & Sanusi, 2015). *Institusional ownership* juga dianggap memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi pemantauan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas bisnis perusahaan (Anwar & Buvanendra, 2019; Farouk & Bashir, 2017). Akan tetapi penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perusahaan dengan presentase kepemilikan institusional yang tinggi cenderung akan menggunakan manajemen laba akrual dalam melakukan manipulasi kinerja keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkannya (Lemma *et al.*, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian ini menggunakan sampel perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan sampel perbankan konvensional, penelitian ini menggunakan sampel perbankan syariah dengan alasan untuk menguji apakah terdapat perbedaan hasil antara sampel yang digunakan. Alasan peneliti menggunakan sampel perbankan syariah yang terdaftar di OJK karena tidak semua perbankan syariah sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga penelitian ini menggunakan sampel perbankan syariah yang sudah maupun yang belum melakukan aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga

menambahkan variabel *leverage* dan *good corporate governance* yang dianggap mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menurunkan praktik manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan model pengukuran manajemen laba yang diproksikan melalui *discretionary loan loss provision* (DLLP) yang dikembangkan oleh Kanageratman (2004). Model ini merupakan model terbaru yang digunakan dalam melakukan pengukuran perilaku manajemen laba selain model pengukuran manajemen laba yang lainnya. Model pengukuran manajemen laba menggunakan DLLP ini sama halnya dengan model pengukuran manajemen laba yang lainnya yang dianggap paling sesuai dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh manajemen melalui akrual deskrisioner. Alasan peneliti menggunakan DLLP sebagai proksi dalam mengukur manajemen laba adalah karena model ini masih sedikit digunakan dalam penelitian yang membahas mengenai perilaku manajemen laba.

Berdasarkan fenomena dan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Determinan *Discretionary Loan Loss Provision* pada Perbankan Syariah di Indonesia**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan permasalahan diatas, maka beberapa rumusan masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *pre-managed earnings* terhadap *discretionary loan loss provision*?

2. Bagaimana pengaruh manajemen modal terhadap *discretionary loan loss provision*?
3. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *discretionary loan loss provision*?
4. Bagaimana pengaruh dewan pengawas syariah terhadap *discretionary loan loss provision*?
5. Bagaimana pengaruh *concentration ownership* terhadap *discretionary loan loss provision*?
6. Bagaimana pengaruh *institutional ownership* terhadap *discretionary loan loss provision*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui pengaruh dari *pre-managed earning* terhadap manajemen laba pada perbankan syariah
2. Mengetahui pengaruh dari manajemen modal terhadap manajemen laba pada perbankan syariah
3. Mengetahui pengaruh dari *leverage* terhadap manajemen laba pada perbankan syariah
4. Mengetahui pengaruh dari ukuran dewan pengawas syariah terhadap manajemen laba pada perbankan syariah
5. Mengetahui pengaruh dari *concentration ownership* terhadap manajemen laba pada perbankan syariah

6. Mengetahui pengaruh dari *institutional ownership* terhadap manajemen laba pada perbankan syariah

D. Manfaat Penelitian

Dengan begitu, manfaat yang diharapkan dari hasil pengujian penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan mengenai determinan dari *discretionary loan loss provision* pada perbankan syariah di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajemen dan Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk manajemen agar lebih memperhatikan masalah manajemen laba dan faktor yang memengaruhinya bagi perusahaan khususnya pada industri perbankan.

- b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini mampu menjadi salah satu informasi yang digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan yang tepat ketika melakukan analisa terhadap laporan keuangan perusahaan.

- c. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian

terhadap faktor yang memengaruhi *discretionary loan loss provision* serta dapat memberikan wawasan tambahan bagi pembaca dari penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penelitian ini memuat beberapa hal yang berkaitan dengan persetujuan dan ringkasan hal-hal yang ada didalam penelitian ini yang dituang kedalam daftar isi, daftar gambar/tabel, dan yang lainnya.

2. Bagian Isi

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab 1 dalam penelitian ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. Latar belakang masalah memberikan gambaran mengenai fenomena dan alasan dilakukan penelitian. Rumusan masalah menjelaskan mengenai pertanyaan terkait inti dari permasalahan dalam penelitian. Tujuan dan manfaat merupakan harapan dilakukannya penelitian ini dan terakhir yaitu sistematika pembahasan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II pada penelitian ini mencakup landasan teori, telaah pustaka dan pengembangan hipotesis. Landasan teori memberikan gambaran mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini. Telaah pustaka menjelaskan mengenai hasil penelitian terdahulu sebagai referensi dalam penelitian ini. Dan yang terakhir adalah pengembangan hipotesis yang memuat dugaan peneliti mengenai pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen yang digambarkan melalui kerangka pemikiran penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab III pada penelitian ini membahas mengenai metode analisis yang digunakan dalam pengujian pada variabel independen terhadap variabel dependen yang meliputi jenis, populasi, pengukuran variabel dan teknik analisa data.

d. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab IV menjelaskan mengenai pengolahan, analisis hingga hasil dari pengujian dalam penelitian ini. Pada bab ini berfokus pada pembahasan mengenai hasil uji statistik deskriptif dan regresi data panel terhadap data yang diolah dengan menggunakan *E-Views* versi 11. Pembahasan pada bab ini juga berfokus pada hasil dari pengujian hipotesis yang diteliti.

e. Bab V Penutup

Bab V dalam penelitian ini mencakup kesimpulan hasil dari pembuktian hipotesis yang diuji. Selain itu, juga mencakup keterbatasan dan saran yang mampu menjadi bahan pertimbangan oleh penelitian selanjutnya baik dari kalangan akademik maupun dari masyarakat umum.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari bab ini mencakup daftar pustaka, lampiran data penelitian dan hasil dari pengolahan data.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian mengenai pengaruh dari *discretionary loan loss provision* terhadap *pre-managed earnings*, manajemen modal, *leverage*, dewan pengawas syariah, *concentration ownership*, dan *institutional ownership*, maka beberapa kesimpulan yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. *Pre-managed earnings* (PE) tidak memiliki pengaruh terhadap *discretionary loan loss provision* (DLLP). Sehingga besar kecilnya nilai dari *pre-managed earnings* tidak akan berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai dari *discretionary loan loss provision* (DLLP).
2. Manajemen modal (CAR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *discretionary loan loss provision* (DLLP). Sehingga apabila nilai rasio modal (CAR) mengalami peningkatan, maka nilai *discretionary loan loss provision* (DLLP) juga akan meningkat begitu juga sebaliknya ketika nilai manajemen modal (CAR) mengalami penurunan, maka nilai *discretionary loan loss provision* (DLLP) juga mengalami penurunan.
3. Rasio *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *discretionary loan loss provision* (DLLP). Sehingga besar kecilnya nilai dari rasio *leverage*, maka tidak akan berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai dari *discretionary loan loss provision* (DLLP).
4. Dewan pengawas syariah (DPS) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *discretionary loan loss provision* (DLLP). Sehingga apabila nilai dewan

pengawas syariah (DPS) meningkat maka nilai *discretionary loan loss provision* (DLLP) juga akan meningkat begitu juga sebaliknya ketika nilai dewan pengawas syariah (DPS) mengalami penurunan, maka nilai *discretionary loan loss provision* (DLLP) juga mengalami penurunan.

5. *Concentration ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap *discretionary loan loss provision* (DLLP). Sehingga apabila nilai *concentration ownership* mengalami kenaikan maupun penurunan, maka tidak berpengaruh terhadap nilai dari *discretionary loan loss provision* (DLLP).
6. *Institutional ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap *discretionary loan loss provision* (DLLP). Sehingga besar kecilnya nilai dari *institutional ownership* tidak akan berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai dari *discretionary loan loss provision* (DLLP).

B. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa selama melakukan proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat memengaruhi hasil pada penelitian ini. Dengan begitu, beberapa keterbatasan pada penelitian ini adalah:

- A. Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini terbatas hanya pada tahun 2015 hingga tahun 2019
- B. Objek pada penelitian ini realtif terbatas dengan hanya menggunakan 12 perbankan syariah

C. Saran

Dari hasil analisis pada pembahasan diatas, peneliti memberikan beberapa saran yang nantinya dapat digunakan pada penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan variabel kontrol sebagai variabel khusus dalam memengaruhi praktik manajemen laba karena variabel ROA dianggap dapat memengaruhi kinerja perusahaan pada masa kini dan masa depan. Selain itu, ukuran perusahaan nampaknya dapat memengaruhi besar kecilnya penentuan *loan loss provision*.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterlibatan manajemen modal dan DPS dalam memengaruhi peningkatan DLLP atau manajemen laba.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Bujang, I., & Ahmad, I. (2015). Loan Loss Provisions and Earnings Management in Malaysian Banking Industry. *Global Journal of Business and Social Science Review*, 1(March), 95–106.
- Al-Jaifi, H. A. (2017). Ownership concentration, earnings management and stock market liquidity: evidence from Malaysia. *Corporate Governance (Bingley)*, 17(3), 490–510. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2016-0139>
- Alam, N., Ramachandran, J., & Nahomy, A. H. (2020). The impact of corporate governance and agency effect on earnings management – A test of the dual banking system. *Research in International Business and Finance*, 54(June 2019), 101242. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101242>
- Alhadab, M. M., & Own, B. A.-. (2017). Earnings Management and Banks Performance: Evidence from Europe. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 7(4). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v7-i4/3444>
- AlQudah, A. M., Azzam, M. J., Haija, A. A. A., & AlSmadi, S. A. (2020). The role of ownership map in constraining discretionary loan loss-provisions decisions in Jordanian banks. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1752604>
- Alzoubi, E. S. S. (2016). International Journal of Accounting & Information Management For Authors Ownership structure and earnings management: evidence from Jordan. *International Journal of Accounting & Information Management*, 24(2), 1–20. <http://dx.doi.org/10.1108/IJAIM-06-2015-0031>
- Anwar, H., & Buvanendra, S. (2019). Earnings Management and Ownership Structure: Evidence from Sri Lanka. *Colombo Business Journal*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.4038/cbj.v10i1.42>
- Aryani, D. N., & Zuchroh, I. (2018). GCG, ROE and Size on CSR Based on Sharia Enterprises Theory. *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 12(1), 61–80. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v12i1.131>
- Azam, I. (2020). How Islamic and Conventional Banks Use Discretionary Loan

- Loss Provision in Pakistan. *Journal of Philosophy, Culture and Religion*, 49, 14–19. <https://doi.org/10.7176/jpcr/49-03>
- Bao, S. R., & Lewellyn, K. B. (2017). Ownership structure and earnings management in emerging markets—An institutionalized agency perspective. *International Business Review*, 26(5), 828–838. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2017.02.002>
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*, 37(1), 39–67. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Danisman, G. O., Demir, E., & Ozili, P. (2021). Loan loss provisioning of US banks: Economic policy uncertainty and discretionary behavior. *International Review of Economics and Finance*, 71(May 2020), 923–935. <https://doi.org/10.1016/j.iref.2020.10.016>
- Dewi, S. P., & Eveline, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Discretionary Loan Loss Provisions Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 434. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.261>
- Dianna, D. N. (2020). *Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif*. March, 0–10.
- Elnahass, M., Izzeldin, M., & Steele, G. (2018). Capital and Earnings Management: Evidence from Alternative Banking Business Models. *International Journal of Accounting*, 53(1), 20–32. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2018.02.002>
- Embuningtyas, S. S. (2018). Discretionary Loan Loss Provisions Sebagai Alat Deteksi Manajemen Laba Pada Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(2), 15–29. <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i1.1332>
- Farouk, M. A., & Bashir, N. M. (2017). Ownership structure and earnings management of listed conglomerates in Nigeria. *Journal of Accounting and Finance*, 1(4), 42–54. <http://ipjaf.omjpalph.com/index.php/ipjaf/article/view/27>
- Fricilia, F., & Lukman, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi

- Praktik Manajemen Laba Pada Industri Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 79. <https://doi.org/10.24912/ja.v19i1.115>
- Gras-Gil, E., Palacios Manzano, M., & Hernández Fernández, J. (2016). Investigating the relationship between corporate social responsibility and earnings management: Evidence from Spain. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(4), 289–299. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2016.02.002>
- Guillén, J., Rengifo, E. W., & Ozsoz, E. (2014). Relative power and efficiency as a main determinant of banks' profitability in Latin America. *Borsa Istanbul Review*, 14(2), 119–125. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2014.02.003>
- Haq, S. A., Tran, D. V., & Kabir Hassan, M. (2019). Discretionary loan loss provision behaviour and banks' liquidity creation. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 15(2), 119–154. <https://doi.org/10.21315/aamjaf2019.15.2.6>
- Ilmas, F., Tahir, S., & Asrar-ul-Haq, M. (2018). Ownership structure and debt structure as determinants of discretionary accruals: An empirical study of Pakistan. *Cogent Economics and Finance*, 6(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1439254>
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE I*. Introduction and summary In this paper WC draw on recent progress in the theory of (1) property rights, firm. In addition to tying together elements of the theory of e. 3, 305–360.
- Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Shari'ah Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syari'ah (Studi Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta). *Al-Tijary*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.21093/at.v4i1.1288>
- Kalbarini, R. Y., & Suprayogi, N. (2015). Implementasi Akuntabilitas Dalam Konsep Metafora Amanah di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 1(7), 506. <https://doi.org/10.20473/vol1iss20147pp506-517>
- Karimiyana, A., Alifiah, M., & Nasserinia, A. (2014). *Signaling View of Loan Loss Provision in Islamic Banks of Malaysia*. 9, 42–48.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.3457686>

- Kazemian, S., & Sanusi, Z. M. (2015). Earnings Management and Ownership Structure. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 618–624. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01149-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01149-1)
- Kim, I., Miller, S., Wan, H., & Wang, B. (2016). Drivers behind the monitoring effectiveness of global institutional investors: Evidence from earnings management. *Journal of Corporate Finance*, 40, 24–46. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2016.06.006>
- Kim, J., Kim, M., & Lee, J. H. (2019). The effect of TARP on loan loss provisions and bank transparency. *Journal of Banking and Finance*, 102, 79–99. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2019.03.006>
- Lassoued, N., Ben, M. R. A., & Sassi, H. (2017). Earnings management and ownership structure in Emerging Market: Evidence from banking industry. *Managerial Finance*.
- Lemma, T. T., Negash, M., Mlilo, M., & Lulseged, A. (2018). Institutional ownership, product market competition, and earnings management: Some evidence from international data. *Journal of Business Research*, 90(July 2016), 151–163. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.04.035>
- Li, L. (2019). Is there a trade-off between accrual-based and real earnings management? Evidence from equity compensation and market pricing. *Finance Research Letters*, 28, 191–197. <https://doi.org/10.1016/j.fr.l.2018.04.021>
- Mahjoub, I., & Miloudi, A. (2015). Earnings Management: a Review of Literature. *Euro and the European Banking System: Evolutions and Challenges*, December, 691–703.
- Mardian, S. (2015). Shariah Supervisory Board (SSB) and earning management in Islamic banks (evidence from Indonesia Islamic banks 1992-2013). *Journal of Islamic Banking & Finance*, 32(4), 71–81. <https://search.proquest.com/scholarly-journals/shariah-supervisory-board-ssb-earning-management/docview/1914479453/se-2?accountid=8630%0Ahttps://birmingham->

primo.hosted.exlibrisgroup.com/openurl/44BIR/44BIR_Services?genre=article&issn=18148042&title=Shari

- Mersni, H., & Othman, B. (2016). The impact of corporate governance mechanisms on earnings management in Islamic banks in the Middle East Region. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 7(4). <https://doi.org/10.1111/j.1467-8381.2004.00182.x>
- Mukhibad, H., & Nurkhin, A. (2019). Islamic Business Ethics Disclosure and Earnings Management – Evidence from Islamic Banks in Indonesia. *Journal of Islamic Finance*, 8(2), 31–42.
- Nalarreason, K. M., Sutrisno, T., & Mardiaty, E. (2019). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*. 19–24.
- Othman, H. Ben, & Mersni, H. (2014). The use of discretionary loan loss provisions by Islamic banks and conventional banks in the Middle East region: A comparative study. *Studies in Economics and Finance*, 31(1), 106–128. <https://doi.org/10.1108/SEF-02-2013-0017>
- Ozili, P. K. (2015). Loan loss provisioning, income smoothing, signaling, capital management and procyclicality: Does IFRS matter? Empirical evidence from Nigeria. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(2), 224–232. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n2p224>
- Ozili, P. K. (2017). Discretionary provisioning practices among Western European banks. *Journal of Financial Economic Policy*, 9(1), 109–118. <https://doi.org/10.1108/JFEP-07-2016-0049>
- Ozili, P. K., & Outa, E. (2017). Bank loan loss provisions research: A review. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 144–163. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.001>
- Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>
- Pramono, S. E., Rossieta, H., & Soedarmono, W. (2019). Income smoothing behavior and the procyclical effect of loan loss provisions in Islamic banks: Global evidence. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 10(1), 21–34. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2014-0032>

- Pratama, B. B., Muwidha, M., & Kamayanti, A. (2020). Pengaruh Leverage Dan Equitable Distribution Ratio Terhadap. *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial - Polinema 2020*.
- Putra, R. N. A. (2019). Good Corporate Governance dan Manajemen Laba di Perbankan Syariah. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1925>
- Quttainah, M. A., Song, L., & Wu, Q. (2013). Do islamic banks employ less earnings management? *Journal of International Financial Management and Accounting*, 24(3), 203–233. <https://doi.org/10.1111/jifm.12011>
- Riahi, Y. (2020). Examining the relationship between bank stability and earnings quality in Islamic and conventional banks. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(5), 803–826. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-10-2018-0328>
- Rinanti, R. (2012). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) (Studi Komparasi Bank Konvensional & Bank Syariah di Indonesia). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP) (Studi Komparasi Bank Konvensional & Bank Syariah Di Indonesia)*, 21(2), 95–111. <https://doi.org/10.14710/jbs.21.2.95-111>
- Saeed, M. B., & Saeed, S. K. (2018). Characteristics of Shariah Supervisory Board, Corporate Governance Mechanisms and Efficiency of Islamic Banks: Evidence from Listed Banks in Asia. *Journal of Islamic Business and Management (JIBM)*, 8(1), 116–138. <https://doi.org/10.26501/jibm/2018.0801-008>
- Saftiana et al. (2017). *Management, Investment Innovations, Financial*. 14(4), 105–120.
- Saiful, S., & Dyah, A. (2019). *Corporate Governance and Earnings Management: A Study of Indonesian Conventional and Islamic Banks*. 292(Agc), 662–667. <https://doi.org/10.2991/agc-18.2019.99>
- Sakti, I. (2018). Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews. *Modul Eviews*

9, 1–25.

- Sandy N, M. A., & Yuyetta, E. N. A. (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada industri perbankan dengan variabel moderating kepemilikan manajerial. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 332–344.
- Savitri, D., & Priantina, D. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 179–193. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26543>
- Shawtari, F. A., Saiti, B., Abdul Razak, S. H., & Ariff, M. (2015). The impact of efficiency on discretionary loans/finance loss provision: A comparative study of Islamic and conventional banks. *Borsa Istanbul Review*, 15(4), 272–282. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2015.06.002>
- Vishnani, S., Agarwal, S., Agarwalla, R., & Gupta, S. (2019). Earnings Management, Capital Management and Signalling Behaviour of Indian Banks. *Asia-Pacific Financial Markets*, 26(3), 285–295. <https://doi.org/10.1007/s10690-018-09265-x>
- Wasan, P., & Mulchandani, K. (2020). Corporate governance factors as predictors of earnings management. *Journal of General Management*, 45(2), 71–92. <https://doi.org/10.1177/0306307019872304>
- Wulandari, A., Irianto, G., & Ludigdo, U. (2011). Telaah Kritis Atas Konsep Good Corporate Governance Ditinjau Dari Shari'ah Enterprise Theory. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(2), 123–139.
- Zgarni, A., & Fedhila, H. (2019). Discretionary loan loss provisions, earnings management and capital management in banks. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 16(1999), 424–432. <https://doi.org/10.5539/ass.v15n7p144>

www.bnisyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.banksyariahmandiri.co.id

www.bankmuamalat.co.id

www.bcasyariah.co.id

www.bankvictoriasyariah.co.id

www.megasyariah.co.id

www.banknetsyariah.co.id

www.paninbanksyariah.co.id

www.bjbsyariah.co.id

www.btpnsyariah.co.id

www.syariahbukopin.co.id

www.bankaceh.co.id

www.bankntbsyariah.co.id



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Novita Anggraeni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 14 November 1998
Alamat Asal : Jl. Cabe 1 No. 17, RT 05/ RW 60
Karangploso, Maguwoharjo, Depok,
Sleman, Yogyakarta
Alamat Tinggal : Jl. Cabe 1 No. 17, RT 05/ RW 60
Karangploso, Maguwoharjo, Depok, Sleman,
Yogyakarta
Email : novi.anggra14@gmail.com
No. HP : 0896-4867-0191



B. Latar Belakang Pendidikan Formal

2003 – 2005 : Taman Kanak-Kanak Pamardisiwi
2005 – 2011 : Sekolah Dasar Negeri Nanggulan
2011 – 2014 : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Depok Sleman
2014 – 2017 : Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Depok Sleman
2017 – 2021 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

2017 : Computerised Accounting with MYOB – Basic
2017 : ITTC Training UIN Sunan Kalijaga

D. Pengalaman Organisasi

Anggota Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Anggota Tax Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga

E. Pengalaman Pekerjaan

2019 – 2020 : Tim Fasilitator ITTC UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

F. Pengalaman Magang

2020 : Magang di KAP Cornel & Rekan
2020 : Relawan Pajak di KPP Pratama Bantul